

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemerdekaan yang diperoleh Indonesia pada tahun 1945 secara tidak langsung menggeserkan dan merubah tatanan kekuasaan kesultanan-kesultanan di Indonesia yang telah berdiri sejak lama. Di Sumatera Timur perubahan tersebut sangat berarti ketika dilancarkannya revolusi sosial pada bulan Maret 1946 hampir di seluruh kesultanan-kesultanan Sumatera Timur. Revolusi sosial ini menghancurkan seluruh tatanan Kesultanan, terjadi pembantaian dan perampokan terhadap para bangsawan Kesultanan.

Sangat banyak perubahan yang terjadi dalam masyarakat Sumetra Timur khususnya masyarakat Melayu Langkat sendiri, bahkan tatanan sosial serta ekonomi para bangsawan berubah drastis setelah revolusi ini. Akan tetapi hendaklah masyarakat Melayu Langkat sejenak mengenang sejarah bahwa pada kenyataannya bangsawan-bangsawan mereka tidaklah seburuk tuduhan yang dilancarkan oleh para pejuang-pejuang yang mengkhianati cita-cita bangsa.

Dalam bidang sosial, hubungan para bangsawan Kesultanan Langkat dengan rakyat dapat dikatakan terjalin dengan baik. Meskipun di awal terjadinya revolusi sosial, hubungan para bangsawan dengan masyarakat sempat memburuk dikarenakan hasutan dan fitnah. Akan tetapi sejarah akhirnya membuktikan bahwa hampir seluruh bangsawan Kesultanan Langkat dengan rakyatnya apalagi Sultan Mahmud yang ternyata rela menjadi “tumbal” kekejaman daripada Revolusi Sosial tersebut.

Dari segi ekonomi, dahulu para bangsawan sangatlah makmur dan kemakmuran yang diperoleh tidaklah melalui jalan-jalan yang keji melainkan hasil dari kebun maupun keahlian yang dimiliki oleh para bangsawan tersebut. Akan tetapi jauh berbeda setelah revolusi sosial, hampir seluruh perekonomian para bangsawan mengalami kesulitan diakibatkan perampokan dan pemerasan yang dilakukan oleh para pengkhianat bangsa pada masa revolusi tersebut.

B. Saran

Melihat permasalahan yang ada seperti di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para bangsawan ataupun keturunan bangsawan Kesultanan Langkat peneliti menyarankan agar tetap selalu melestarikan kebudayaan Melayu Langkat dan peninggalan yang masih ada. Mengenai kehidupan sosial yang sekarang ini telah dibina dengan baik, sebaiknya terus dijaga agar tetap terjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan masyarakat. Kemudian hendaknya para bangsawan dapat mendorong ataupun membantu Pemerintah Kabupaten Langkat dalam menyusun sumber utama tentang Sejarah Kesultanan Langkat.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Langkat hendaklah memberikan perhatian yang sangat serius terhadap sejarah Kesultanan Langkat mengingat hingga sampai saat ini tidak ada satupun sumber utama yang kuat mengenai Sejarah Kesultanan Langkat. Sehingga peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kabupaten Langkat agar membuat suatu Tim Kajian dalam menyusun kembali Sejarah Kesultanan Langkat yang benar-benar otentik dan holistik.

3. Bagi para peminat sejarah Kesultanan Langkat hendaklah ikut serta jikalau nantinya Pemerintah Kabupaten Langkat melakukan rekontruksi sejarah kesultanan ini.
4. Bagi para pembaca, peneliti sarankan untuk melihat sejarah Kesultanan Langkat dengan secara jernih dan marilah kita lestarikan budaya Melayu Langkat. Hal itu dikarenakan budaya Melayu Langkat merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Serta hendaklah bersama melestarikan benda-benda atau cagar budaya yang ada disekitar kita khususnya yang berkaitan dengan Kesultanan Langkat.